

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dalam dunia usaha terjadi karena pengaruh dinamika ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten dalam memelihara bahkan meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dengan pasar global demi kelangsungan hidup perusahaan. Kebutuhan dana yang besar sangat diperlukan perusahaan untuk memperluas bisnisnya. *Go Public* menjadi salah satu cara dalam perbaikan struktur modal, dengan ini perusahaan memperdagangkan sahamnya ke masyarakat umum, sehingga setiap saat publik dapat mengetahui data pergerakan nilai perusahaan.

Batubara merupakan salah satu sumber daya energi yang dibutuhkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Batubara juga memiliki peran yang besar yaitu sebagai sumber daya alami, bahan baku industri serta memiliki efek ekonomi yang besar dengan kata lain batubara dapat membantu perekonomian di masa yang akan datang dan merupakan salah satu peran dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sektor batubara memiliki jumlah yang relatif paling besar diantara perusahaan pertambangan lainnya yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Kebutuhan batubara di Indonesia terus meningkat, cadangan yang tersedia juga melimpah, selain itu batubara memiliki harga yang lebih murah dibandingkan minyak bumi. Sifat dan karakteristik industri

batubara berbeda dengan industri lainnya. Biaya yang cukup besar diperlukan untuk melakukan investasi jangka panjang di sektor ini, syarat risiko dan adanya ketidakpastian berupa fluktuasi harga saham menjadikan masalah umum dalam menarik investor untuk melakukan investasi yang berdampak pada perbaikan struktur modal di sektor pertambangan.

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham menjadi tujuan jangka panjang perusahaan, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Faktor ini sangat dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Irayanti dan Tumbel (2014), nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Handayani (2015), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut nanti akan menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Jika perusahaan mampu menampilkan sinyal baik tentang nilai perusahaan maka para calon investor akan memandang perusahaan tersebut tepat sebagai alternatif untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan selalu memegang peranan penting dalam

pengambilan keputusan investor. Pertumbuhan yang positif terhadap nilai perusahaan mengindikasikan peningkatan kinerja perusahaan, sehingga memberikan tanggapan positif dari para investor, seperti meningkatnya permintaan atas saham perusahaan dan keengganan para investor untuk menjual saham perusahaan. Ini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Ni Putu Santi Suryantini, dan I Wayan Edi Arsawan, 2014).

Atas dasar fenomena pentingnya nilai perusahaan dan beberapa teori yang mendasari maka penelitian ini akan diteliti secara mendalam mengenai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sektor batubara.

Penelitian ini menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Analisa (2011) menyatakan, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Naccur dan Goaid (dalam Tahir, 2011) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya (Oladipupo, 2013).

Menurut Kasmir (2014: 115) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya dalam penggunaan rasio ini, menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas dianggap mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan sebuah perusahaan yang mempunyai tingkat kenaikan profit atau laba mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja manajemen yang baik, sehingga mempunyai sinyal yang positif dari para investor, yang ditandai dengan permintaan saham yang tinggi dan berdampak pula terhadap naiknya harga saham. Meningkatnya harga saham berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

PT Baramulti Suksessarana Tbk mengalami penurunan tingkat profitabilitas di tahun 2018 bila dibandingkan tahun 2017. Margin usaha Perseroan turun menjadi 20,97% dari semula 28,46%. Margin laba bersih yang sebelumnya mencapai 21,10%, kini mencapai 15,57%. Margin EBITDA yang sebelumnya mencapai 31,41%, kini sebesar 24,48%. Selain itu, imbal hasil atas aset serta imbal hasil atas ekuitas juga menurun masing-masing menjadi 28,18% dan 45,96% dari sebelumnya sebesar 39,41% dan 55,25%. Penurunan profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh penurunan harga jual, terutama di kuartal IV 2018, dan kenaikan harga kontraktor tahun 2018.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut penelitian yang telah dilakukan Syamsudin, Kusuma Wardani (2018), Dwi Astutik (2017), Ista Yansi, Rita Andini, Abrar Oemar (2016), Rizki Andriani (2019), Aditya Permana, Henry Rahyuda (2019) menyatakan bahwa variabel profitabilitas positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan dalam penelitian yang telah dilakukan Anzlina dan Rustam (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar fenomena saat ini dan landasan teori serta kesenjangan yang terjadi atas hasil penelitian terdahulu, membangun suatu perumusan masalah dan hipotesis penelitian dengan menguji kembali tingkat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman (Raghilia Amanah, 2014).

Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio aktiva lancar dibagi hutang lancar (Sartono, 2000:62). Rasio lancar (*Current Ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi utang

jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap likuiditas perusahaan (Mamduh dan Abdul Halim, 2009: 75).

Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor, sehingga dapat dikatakan perusahaan likuid dan mampu mengatasi utang jangka pendek serta dapat meningkatkan produktivitas perusahaan yang dapat menambah nilai perusahaan. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

PT Adaro Energy Tbk membayar utang sebesar US\$258 juta pada tahun 2018 dan menjaga likuiditas tetap tinggi pada US\$1.278 juta, terdiri dari US\$928 juta dalam bentuk kas, US\$89 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan US\$261 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Posisi likuiditas ini memberikan fleksibilitas untuk dapat memenuhi pembayaran utang selanjutnya. Selain itu pada PT Bara Jaya Internasional, rasio lancar di tahun 2018 sebesar 25,23% lebih baik dibandingkan dengan 2017 sebesar 19,57%, meskipun rasio lancar di tahun 2018 lebih baik dibandingkan 2017 namun belum dapat menutupi kewajiban hutang lancarnya. Rasio jumlah utang lancar terhadap jumlah aset di tahun 2018 mencapai 0,25 x dibandingkan 0,22 x

di tahun 2017, dan 0,15 x di tahun 2016. Dengan meningkatnya perbandingan rasio kewajiban lancar terhadap jumlah Aset dari tahun 2016, 2017 dan 2018, Perseroan mengalami penurunan kemampuan dalam menyelesaikan seluruh utang jangka pendek dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mempengaruhi nilai perusahaan yang telah dilakukan Rizki Andriani (2019), Aditya Permana, Henry Rahyuda (2019) dan Anzlina, Rustam (2013) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dalam penelitian yang dilakukan Syamsudin, Kusuma Wardani (2018) dan Dwi Astutik (2017) menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar fenomena saat ini dan landasan teori serta kesenjangan yang terjadi atas hasil penelitian terdahulu, membangun suatu perumusan masalah dan hipotesis penelitian dengan menguji kembali tingkat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas menunjukkan keefisienan perusahaan dalam menggunakan asetnya dan diproksikan dengan *total aset turnover* (TATO). TATO dapat mengukur efisiensi tingkat penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan (Fahmi, 2012: 135). Weston dan Brigham (2001) dalam Hastuti (2010: 57) menyatakan bahwa semakin cepat siklus konversi kas, akan semakin tinggi kebutuhan pendanaan eksternal, dan semakin besar biaya yang dibutuhkan. Untuk mempercepat perputaran kas

maka periode persediaan perlu dipercepat. Aktivitas perusahaan diukur menggunakan rasio perputaran total aktiva. Rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. “Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan” (Sugiono, 2009:77).

Rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio aktivitas menggambarkan efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin baik nilai perusahaan.

PT Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2018 berhasil membukukan penjualan sebesar US\$443,43 juta, naik US\$50,86 juta atau 12,96% dari tahun 2017 yang mencapai US\$392,57 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan kuantitas penjualan tahun 2018 yang mencapai 10,59 juta ton dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebesar 9,39 juta ton. Pada tahun 2018 di aset lancar mencapai US\$90,46 juta, lebih tinggi 14,69% atau US\$11,59 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$78,87 juta. Peningkatan aset lancar terutama didorong oleh peningkatan persediaan sebesar US\$10,39 juta. Aset tidak lancar pada tahun 2018 naik 17,81% atau US\$23,38 juta menjadi US\$154,64 juta bila dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar US\$131,26 juta. Kenaikan tersebut dipicu oleh kenaikan aset pertambangan yang meningkat

US\$23,04 juta menjadi US\$62,30 juta dari sebelumnya sebesar US\$39,26 juta.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mempengaruhi nilai perusahaan yang telah dilakukan Ista Yansi, Rita Andini, Abrar Oemar (2016) menyatakan bahwa variabel rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dwi Astutik (2017) dan Anzlina, Rustam (2013) menyatakan bahwa variabel rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar fenomena saat ini dan landasan teori serta kesenjangan yang terjadi atas hasil penelitian terdahulu, membangun suatu perumusan masalah dan hipotesis penelitian dengan menguji kembali tingkat pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batubara di BEI periode 2016-2018. Penelitian ini diberikan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)”.

## **B. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
- b. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
- c. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis akan mencari hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian bisa dicapai, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diteliti hanyalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang diteliti hanyalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang memiliki data keuangan lengkap untuk periode 2016-2018.

- c. Pengukuran Profitabilitas menggunakan ROA (Return On Asset) dengan membandingkan laba bersih dan jumlah aktiva perusahaan.
- d. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan.
- e. Rasio Aktivitas diukur menggunakan TATO (Total Assets Turnover) dengan membandingkan total penjualan dan jumlah aktiva perusahaan.
- f. Penilaian Nilai Perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV) dengan membandingkan harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham.
- g. Metode analisis statistik deskriptif dengan analisis regresi linier berganda.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
- b. Mengetahui secara empiris pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

- c. Mengetahui secara empiris pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis berikutnya.
- b. Penelitian diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Bagi Bursa Efek Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak BEI sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
- d. Bagi pihak pembaca dan penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

## **D. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi bagian tinjauan pustaka yang terdiri atas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menguraikan deskripsi dari variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data penelitian serta metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang menjelaskan metode analisis data penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang bagian penutup yang terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**